

## UJI KELAYAKAN CALON ANGGOTA BPK

Calon anggota BPK Adrin Guntura (kiri) dan Moza Pandawa Sakti (kedua kiri) menjawab pertanyaan anggota DPD dalam uji kelayakan dan kepatutan di kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (15/2). Sebanyak 15 orang ikut serta dalam tes anggota BPK masa bakti 2022-2027.



# Upaya Pemulihan Sektor Pariwisata Didukung Program Penguatan Digital

“Di tingkat nasional, Pemerintah telah mengalokasikan sekitar Rp13 triliun dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional tahun ini untuk mempercepat pembangunan infrastruktur digital, termasuk di sejumlah destinasi prioritas. Ini merupakan kebijakan antisipatif terhadap perubahan konsep pariwisata di masa mendatang,” ujar Airlangga Hartarto.

**JAKARTA (IM)** - Berdasarkan data World Economic Outlook (WEO) International Monetary Fund (IMF), ekonomi global diperkirakan tumbuh 5,9% pada tahun 2021 setelah sempat mengalami pertumbuhan negatif 3,3% di tahun 2020.

Di tahun ketiga pandemi Covid-19 ini, kompleksitas semakin tinggi dengan kondisi global yang sebelumnya mulai pulih perlahan, menurun lagi oleh gelombang baru Omicron. Dampak krisis kesehatan terhadap sektor ekonomi dan sosial sangat nyata, terutama yang dialami oleh sektor pariwisata.

Berdasarkan data UN World Tourism Organization (UNWTO), pandemi berdampak pada penurunan pendapatan global sekitar USD2 triliun dari sektor pariwisata. Sementara itu, penurunan traffic pelancong mancanegara juga sangat signifikan, yakni sebesar 80%. Dampaknya, lebih dari 100 juta orang yang bekerja secara langsung atau tidak langsung di industri ini menjadi sangat terdampak.

“Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi yang kuat dan konsisten dari Pemerintah. Di tingkat nasional, Pemerintah telah mengalokasikan sekitar Rp13 triliun dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional tahun ini untuk mempercepat pembangunan infrastruktur digital, termasuk di sejumlah destinasi prioritas. Ini merupakan kebijakan antisipatif terhadap

perubahan konsep pariwisata di masa mendatang,” ujar Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto dalam acara Kick-Off Tourism Working Group (TWG) G20 Presidensi G20 Indonesia secara virtual, seperti dilansir dari laman Kemendagri Perencanaan, Selasa (15/2).

Ia mengatakan, pemerintah berkomitmen untuk memperkuat ketahanan sektor pariwisata sebagai salah satu pilar pemulihan pasca pandemi. Dengan dukungan mitra internasional dan sesama anggota G20, Indonesia ingin mewujudkan Panduan terkait Penguatan Peran Masyarakat dan UMKM sebagai Agen Perubahan Pariwisata (Guidelines for Strengthening Communities and MSME as Tourism Transformation Agents).

Indonesia juga ingin menjadi pelopor untuk inovasi bersama di G20 guna memulihkan pariwisata melalui metode seamless travelling.

Bagi Indonesia, pembangunan infrastruktur pariwisata dan peningkatan kemampuan SDM sektor ini adalah keniscayaan. Karena di masa depan, tantangan pariwisata dihadapkan pada cepat atau tidaknya kita beradaptasi dengan teknologi digital.

Selaku ketua ASEAN tahun depan, Indonesia juga mendukung langkah negara-negara di kawasan yang telah mengidentifikasi berbagai program untuk memulihkan pariwisata melalui penguatan digi-

tal, mulai dari capacity building for tourism professionals hingga strategi pemasaran via digital platform yang tercantum dalam ASEAN Comprehensive Recovery Framework (ACRF) Implementation Plan.

Selain itu, di tataran global perlu adanya penyamaan persepsi terhadap perhatian dalam memastikan keselamatan wisa-

tawan di satu sisi dan meningkatkan devisa pariwisata di sisi lain. Karena itu, G20 menjadi forum yang sangat relevan dan penting bagi dunia untuk bekerja sama memastikan adanya progress inovasi dan keselarasan mekanisme yang mendukung mobilitas wisatawan secara aman, berstandar, dan sehat.

“Pengkakuan vaksin global

tanpa diskriminatif dan harmonisasi standar protokol kesehatan global melalui, antara lain, interoperabilitas sistem informasi kesehatan at the point of entry merupakan salah satu upaya yang dapat dan patut didukung oleh seluruh anggota G20,” kata Airlangga. • dot

## Pengembangan KEK Mandalika, UMKM Bisa Raup Rp2,2 Triliun

**JAKARTA (IM)** - Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika memberikan potensi manfaat besar bagi pelaku Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM). Potensi keuntungan UMKM bisa mencapai Rp2,2 triliun.

Deputi III Kepala Staf Kepresidenan RI Panutan Sulendrakusuma mengatakan, hal ini didasarkan pada evaluasi yang dilakukan Kantor Staf Presiden, terkait dampak multiplier dari realisasi investasi KEK Mandalika. Evaluasi menggunakan metode ekonomi analisis input-output.

“Hasil estimasi multiplier effect KEK Mandalika sebesar Rp4,8 triliun. Dari jumlah itu 45,8% akan lari ke UMKM atau sekitar Rp2,2 triliun,” kata

Panutan dalam keterangannya, Selasa, (15/2).

Ia menjelaskan, momentum World Superbike Championship (WSBK) 2021 dan MotoGP 2022, telah berimplikasi besar bagi geliat UMKM terutama pada sektor pariwisata. Maka, akan banyak UMKM lokal yang terlibat langsung dalam menunjang wisata prioritas Mandalika. “Seperti tumbuhnya UMKM penyedia sewa mobil dan motor, akomodasi penginapan homestay, dan camping ground,” ujarnya.

Panutan memastikan, pertumbuhan UMKM Mandalika akan memberikan dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi di NTB. Sebab struktur perekonomian Lombok Tengah dan NTB didominasi oleh pelaku UMKM. “Estimasi

pertumbuhan ekonominya 1,7%. Itu kontribusi dari KEK Mandalika,” ucapnya.

Panutan menambahkan, pengembangan KEK Mandalika merupakan proyek jangka panjang. Untuk itu, pemerintah telah mempersiapkan berbagai pendukung untuk menjaga keberlanjutan dampak multiplernya.

Dia menyebut Kawasan Inkubasi Bisnis BRIDA NTB diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya IPTEK dan kapasitas wirausaha berbasis inovasi, teknologi, dan digitalisasi, dengan melibatkan SMK, perguruan tinggi vokasi, dan BLK Internasional milik Kementerian Ketenagakerjaan. • pan

## BNI Bakal Buka Cabang Virtual

**JAKARTA (IM)** - PT Bank Negara Indonesia/ BNI (Persero) Tbk resmi mengembangkan layanan perbankan di kanal realitas virtual atau metaverse. Hal itu ditandai lewat nota kesepahaman atau memorandum of understanding (MoU) dengan WIR Group, sebuah perusahaan berbasis teknologi Augmented Reality (AR).

“Kita menyambut dunia metaverse dengan melakukan acara MoU kerja sama membangun ekosistem metaverse di Indonesia dan khususnya kita bergabung dengan metaverse Indonesia,” ujar Direktur IT & Operasi Bank BNI, YB Hariantono dalam konferensi pers virtual, Selasa (15/2).

Melalui pengembangan metaverse, BNI akan menghadirkan cabang virtual yang dapat diakses oleh masyarakat di mana saja. Nantinya juga akan ada produk khusus yang diluncurkan perseroan untuk para nasabah di metaverse.

“Kalau terkait produk nanti tentunya akan kita introduce pada saat sudah siap dan kita tawarkan kepada nasabah kita di metaverse,” kata Senior Executive Vice President Bisnis Digital BNI, Rian Eriana Kaslan. Ia berharap hadirnya BNI ke dalam dunia metaverse dapat menjadi perjalanan dan pengalaman baru yang menyenangkan bagi para nasabah. Jadi nanti pengunjung bisa bertemu dengan

customer service BNI yang menawarkan produk secara 3D.

“Pengalamannya itu bukan hanya sekedar melihat informasi, tapi kita merasakan itu benar-benar bertemu dengan staf BNI secara virtual. Apakah itu bentuknya avatar atau bisa saja itu virtual brand di metaverse Indonesia. Jadi kita ingin ke depan pengalamannya bukan sesuatu yang hanya satu arah, tapi benar-benar nasabah kita itu merasakan penjelasan mungkin terkait produk-produk kita atau bagaimana kita melayani apabila ada masalah yang dihadapi itu dia rasakan secara personal berhadapan, walaupun secara virtual,” tutur Eriana. • hen

## AVIA Optimis Kinerja Meningkat

**JAKARTA (IM)** - PT Avia Avian Tbk (AVIA), optimis mampu mencapai pertumbuhan penjualan dan laba bersih dua digit pada akhir tahun 2022. Hal ini sejalan dengan peningkatan permintaan berbagai produk perseroan.

Presiden Direktur AVIA Wijono Tanoko mengatakan, pada tahun 2022 ada peluang dan potensi pengembangan di industri cat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Maka dari itu, AVIA gencar menambah jaringan distribusi untuk memperluas cakupan pasar.

“Kami optimis tahun ini kinerja perseroan dapat meningkat. Dimana kami melihat di tahun ini ada peluang dan potensi di industri cat yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya,” kata Wijono dalam keterangannya, Senin (14/2).

Wijono menyebut dengan langkah perusahaan dalam menambah jaringan distribusi bahan bangunan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke diharapkan mempermudah konsumen dalam mengakses produk perseroan.

AVIA juga terus berupaya berinovasi dengan meng-

hadirkan berbagai varian produk yang sesuai dengan kebutuhan.

“Sejalan dengan upaya tersebut, hingga akhir tahun 2021, perseroan memperkirakan penjualan bertumbuh sekitar 18 persen dan diestimasikan mencapai sekitar Rp6,8 triliun,” ungkap Wijono.

Hingga saat ini AVIA telah memiliki 2 pabrik cat yang aktif beroperasi dengan total kapasitas lebih dari 286.000 metrik ton per tahun, yang telah memproduksi bermacam merek cat seperti No Drop, Sunguard All in one, Supersilk Anti Noda, Avitex, Avian Sintetik, dan lainnya.

Selain itu, AVIA memiliki pusat riset, pengembangan dan inovasi yang merupakan salah satu terbesar di Indonesia bernama Avian Innovation Center (AIC) yang dilengkapi dengan 11 laboratorium dan didukung oleh 65 peneliti.

“Kami yakin kinerja AVIA tahun ini dapat lebih baik setelah didukung oleh momentum IPO Perseroan pada akhir tahun 2021. Langkah IPO ini diharapkan membawa AVIA memasuki babak baru dalam perjalanannya,” tandas Wijono. • hen



## DAMPAK HARGA KEDELAI NAIK

Pekerja melakukan proses pembuatan tahu di salah satu pabrik tahu di Pasir Putih, Depok, Jawa Barat, Selasa (15/2). Ketua Umum Gabungan Koperasi Produsen Tempe Tahu (Gakoptindo) Aip Syarifudin mengumumkan akan melakukan aksi mogok produksi pada tanggal 21 Februari hingga 23 Februari 2022 dampak dari harga kedelai yang naik dari Rp9 ribu menjadi Rp11 ribu per kilogram.



**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Industri Otomotif RI Sanggup Buktikan Produk Nasional Berstandar Global

**JAKARTA (IM)** - Industri otomotif di tanah air semakin menunjukkan geliatnya di tengah tekanan pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari laju produktivitas kendaraan yang tetap terjaga dalam upaya memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor, yang juga berdampak pada akselerasi pemulihan ekonomi nasional.

“Industri alat angkut tumbuh luar biasa, mencapai dua digit pada tahun 2021, yaitu sebesar 17,82%. Sektor otomotif ini sebagai salah satu penopang utama pertumbuhan industri manufaktur dan ekonomi nasional,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Karawang, Selasa (15/2).

Pada kesempatan itu, Menteri Agus mendampingi Presiden Joko Widodo dalam acara Pencapaian Produksi Ekspor ke Dua Juta Unit dan Pelepasan Ekspor Perdana Ke Australia dari PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Dalam laporannya kepada Presiden, Menteri menyampaikan, hal tersebut merupakan salah satu milestone bagi kebangkitan produk otomotif Indonesia yang sesuai standar produk global.

Menurut Agus, sama halnya dengan ekspor ke Jepang, ekspor produk mobil ke Australia terkenal memiliki spesifikasi yang ketat, misalnya terkait spesifikasi bahan bakar, emisi, dan keamanan, menandakan industri otomotif Indonesia telah memiliki daya saing yang tinggi, sehingga produknya diminati di berbagai pasar mancanegara. “Dengan demikian, setelah menembus pasar Australia, Indonesia sudah ekspor ke empat benua di dunia, yaitu Amerika, Afrika, Asia, Australia,” imbuhnya.

Dengan rantai nilai yang terbentang luas, industri otomotif nasional memiliki nilai forward linkage sebesar Rp35 triliun dan nilai backward linkage sebesar Rp43 triliun pada tahun 2021. “Untuk Toyota sendiri memiliki nilai forward linkage senilai Rp1,7 triliun dan nilai backward linkage senilai Rp16,1 triliun. Jadi yang disumbangkan Toyota hampir 40% dari total akumulatif industri manufaktur,” ujarnya.

Agus menyampaikan, pihaknya bertekad memacu sektor industri untuk terus meningkatkan investasi, nilai tambah, dan melakukan perluasan pasar ekspor, termasuk membuka pasar-pasar ekspor baru, di antaranya adalah Australia. “Hal ini sesuai dengan arahan dan penugasan dari Bapak Presiden, yang menyampaikan pentingnya hal-hal tersebut,” tuturnya.

Terkait nilai investasi, industri otomotif tercatat merealisasikan sebesar Rp22,5 triliun pada tahun 2021, naik 220% dibanding capaian penanaman modal tahun 2020. Sementara itu, komitmen Toyota Group akan menambah investasi sebesar Rp28,3 triliun sampai tahun 2024.

Menperin pun memberikan apresiasi kepada PT TMMIN yang akan menjadikan Indonesia sebagai hub ekspor dari semua produk-produknya dengan teknologi dan standar tinggi.

“Selain itu, PT Toyota juga telah menyampaikan komitmennya untuk memproduksi beberapa jenis kendaraan elektrifikasi, yang akan diawali dengan produksi Kijang hybrid. Tentunya kami akan terus mendukung dan mendorong percepatan produk elektrifikasi atau kendaraan listrik murni,” tandasnya. • dro

## Hilirisasi Manufaktur Memperkuat Pertumbuhan Berkelanjutan

**JAKARTA (IM)** - Hilirisasi menjadi bagian dari upaya pengembangan industri manufaktur dengan menciptakan struktur industri yang kuat dan bernilai tambah tinggi. Hilirisasi juga dapat memperkuat keterkaitan domestik dengan industri pendukung dari daerah lainnya yang mendorong pembangunan yang semakin inklusif.

“Hal tersebut akan mendorong peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan terintegrasi dengan global value chain sekaligus mengurangi impor,” ujar Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Dody Budi Waluyo dalam seminar side event 2nd Finance and Central Bank Deputies Meeting (FCBD) dan 1st Finance Ministers and Central Bank Governors Meetings (FMCBG) G20, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Selasa (15/2).

Dalam seminar bertajuk “Recover Stronger: Shifting Toward Higher Value-Added Industries”, Dody menyampaikan bahwa Bank Indonesia berkomitmen mendukung program pemerintah pada pengembangan sektor manufaktur Indonesia dan pengembangan industri hilir. Pertumbuhan ekonomi yang solid dan berkelanjutan menjadi syarat utama bagi Indonesia untuk bertransformasi menuju perekonomian yang maju. “Ini membutuhkan dukungan dari struktur transaksi berjalan

yang sehat, yang didukung oleh sektor manufaktur yang kuat,” kata Dody.

Di tengah potensi hilirisasi yang dimiliki, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, baik dampak hilirisasi kepada perekonomian yang perlu diperluas, maupun tantangan terkait faktor produksi, serta regulasi dalam hal implementasi industri hijau.

“Tantangan ini dari sisi pembiayaan hijau, implementasi teknologi rendah karbon, serta bantuan teknis dan pelatihan yang diperlukan,” kata Staf Ahli Menteri Perindustrian Bidang Penguatan Kemampuan Industri Dalam Negeri Ignatius Warsito.

Di sisi lain, Senior Economist Asian Development Bank Henry Ma menyampaikan pentingnya peningkatan kompleksitas produk ekspor, dukungan pemerintah yang diperlukan untuk iklim investasi, serta keterlibatan sektor swasta dan mendiskusikan insentif yang diperlukan.

Seminar ini juga menghadirkan pembicara dari Bank Indonesia, Kementerian Perindustrian, Asian Development Bank, dan PT. Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hilirisasi sumber daya mineral, membahas potensi dan tantangan yang muncul, serta merumuskan rekomendasi kebijakan. • pan